

**PENERAPAN INOVASI PRODUK PADA UMKM GULA AREN ABAH DI DESA
CIBINGBIN, KECAMATAN BOJONG - PURWAKARTA**

Haekal Fitrayassa¹, Boy Man²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Mn20.haekalfitrayassa@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM gula aren Abah Didi hingga saat ini adalah kemasan dan pemasaran yang masih terkendala yang menyebabkan usaha Abah Didi masih belum berkembang luas, kemasan yang digunakan oleh usaha gula aren Abah Didi masih menggunakan pelepah pisang yang sudah kering lalu diikat bagian atas dan tengahnya tanpa diberi label atau merk dari usahanya. Oleh karena itu, inovasi kemasan dan pemasaran akan sangat membantu bagi usaha gula aren Abah Didi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada produk gula aren "Abah Didi". Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik produk, observasi langsung pada proses produksi. Penerapan inovasi kemasan pada produk gula aren "Abah Didi" memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan penjualan dan citra merek. Kemasan yang lebih menarik dan informatif dapat menarik perhatian konsumen di rak toko atau dimanapun. Fungsionalitas kemasan yang lebih baik juga dapat memastikan bahwa produk tetap dalam kondisi optimal selama distribusi dan penyimpanan. Namun, perlu diingat bahwa pengembangan kemasan juga memerlukan investasi tambahan dalam hal desain, bahan kemasan yang berkualitas, dan peralatan produksi, ini diharapkan akan mendukung SDGs Desa. Penerapan inovasi kemasan atau merk ini diharapkan akan memperkuat citra merk dan mempermudah konsumen mengenal produk dari gula aren milik abah Didi Rohandi. Penerapan inovasi kemasan pada produk gula aren "Abah Didi" memiliki potensi positif dalam meningkatkan daya tarik produk dan perlindungan kualitas. Dengan mempertimbangkan aspek desain, fungsionalitas, dan informasi yang disajikan, perusahaan dapat meningkatkan citra merk dan kepuasan konsumen. Namun, penting untuk melakukan analisis biaya dan manfaat serta sosialisasi yang efektif kepada konsumen untuk mencapai kesuksesan dalam penerapan inovasi kemasan ini.

Kata kunci: inovasi, kemasan, gula aren

ABSTRACT

One of the problems faced by Abah Didi's palm sugar SMEs to date is packaging and marketing which are still constrained which has caused Abah Didi's business to not develop widely, the packaging used by Abah Didi's palm sugar business still uses dried banana fronds and then tied at the top and the middle without being labeled or branded from the business. Therefore, packaging and marketing innovation will be very helpful for Abah Didi's palm sugar business. This research uses a qualitative approach with case studies on "Abah Didi" palm sugar products. Data was collected through interviews with product owners, direct observation of the production process. The application of packaging innovation to palm sugar products "Abah Didi" has significant potential in increasing sales and brand image. More attractive and informative packaging can attract consumers' attention on store shelves or elsewhere. Better packaging functionality can also ensure that products remain in optimal conditions during distribution and storage. However, keep in mind that packaging development also requires additional investment in terms of design, quality packaging materials, and production equipment, this is expected to support the Village SDGs. It is hoped that the application of packaging or brand innovation will strengthen the brand image and make it easier for consumers to recognize Didi Rohandi's palm sugar products. The application of packaging innovation to palm sugar products "Abah Didi" has a positive potential in increasing product attractiveness and quality protection. By considering the aspects of design, functionality, and

information presented, companies can improve brand image and consumer satisfaction. However, it is important to carry out cost and benefit analysis as well as effective outreach to consumers to achieve success in implementing this packaging innovation.

Keywords: *innovation, packaging, palm sugar*

PENDAHULUAN

Desa Cibingbin, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta menjadi tempat lokasi KKN 2023 Universitas Buana Perjuangan Karawang yang berjarak 31 km dari pusat kota Purwakarta. desa ini merupakan salah satu desa yang dominasi perekonomiannya berasal dari hasil pertanian dan perkebunan. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya lahan pertanian dan lahan perkebunan yang menghasilkan komoditas teh, cengkeh, padi, gula aren, dan berbagai jenis sayuran. Hasil pertanian di Desa Cibingbin biasanya langsung dijual atau diolah sendiri lalu dijual ke waga sekitar, pasar, dikirim keluar kota, atau dikonsumsi pribadi.

Desa Cibingbin adalah salah satu Desa di Kecamatan Bojong yang mempunyai luas wilayah 311,207 Ha,

jumlah Penduduk Desa Cibingbin Sebanyak 4647 Jiwa yang terdiri dari 2401 laki-laki, dan 2246 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1321

KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (GAKIN) 617 KK dengan Persentase 46 % dari jumlah keluarga yang ada di Desa Cibingbin. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Cibingbin Kecamatan Bojong secara umum berupa perbukitan dan dataran tinggi yang berada pada ketinggian antara 250 m s/d 275 m di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 26 s/d 27 Derajat Celcius. Desa Cibingbin terdiri dari 3 (tiga) dusun, 6 (enam) RW dan 18 (delapan belas) RT.

Masyarakat Desa Cibingbin mayoritas bekerja sebagai petani dan berkebun, berbagai macam jenis pertanian dan perkebunan ada di Desa Cibingbin, salahsatunya adalah pengolahan gula aren, pengolahan gula aren di Desa Cibingbin terdapat 5 pengusaha salahsatunya milik Abah Didi, beliau bersama istrinya dan dibantu sang anak telah menggeluti usahanya sudah lama, begitupun cara pengemasan dan pemasarannya yang masih menggunakan cara lama, oleh karena itu perlu adanya sentuhan modern agar usaha gula aren Abah Didi dapat berkembang.

Gula aren, atau gula merah, atau gula kawung adalah pemanis yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren, dan siwalan.

Salah satu permasalahan yang dihadapi UMKM gula aren Abah Didi hingga saat ini adalah kemasan dan pemasaran yang masih terkendala yang menyebabkan usaha Abah Didi masih belum berkembang luas, kemasan yang digunakan oleh usaha gula aren Abah Didi masih menggunakan pelepah pisang yang sudah kering lalu diikat bagian atas dan tengahnya tanpa diberi label atau merk dari usahanya. Oleh karena itu, inovasi kemasan dan pemasaran akan sangat membantu bagi usaha gula aren Abah Didi.

GAMBARAN UMUM

Desa Cibingbin adalah salah satu Desa di Kecamatan Bojong yang mempunyai luas wilayah 311,207 Ha, jumlah Penduduk Desa Cibingbin Sebanyak 4647 Jiwa yang terdiri dari 2401 laki-laki, dan 2246 perempuan dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 1321

KK. Sedangkan jumlah Keluarga Miskin (GAKIN) 617 KK dengan Persentase 46 % dari jumlah keluarga yang ada di Desa Cibingbin.

Batas-batas administrative Pemerintah Desa Cibingbin Kecamatan Bojong sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Bojong Barat
- Sebelah Timur : Desa Bojon
- Sebelah Selatan : Desa Pasirangin

- Sebelah Barat : Desa Bojong Barat

Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Cibingbin Kecamatan Bojong secara umum berupa Perbukitan dan dataran tinggi yang berada pada ketinggian antara 250 m s/d 275 m atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 26 s/d 27 Derajat Celcius.

Desa Cibingbin terdiri dari 3 (tiga) dusun, 6 (enam) RW dan 18 (delapan belas) RT. Orbitasi dan waktu tempuh dari Ibu Kota Kecamatan Bojong 1 Km² dengan waktu tempuh 5 menit dan dari Ibu Kota Kabupaten 42 Km² dengan waktu tempuh 90 menit.

Mata pencaharian Masyarakat Desa Cibingbin Kecamatan Bojong sebagian besar tani dan buruh tani sehingga meningkatkan kesejahteraan masyarakat perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana serta perhubungan untuk mendukung aktifitas social ekonomi masyarakat. Potensi-potensi yang ada di Desa Cibingbin berupa lahan-lahan imtuk pertanian dan perkebunan masih luas sehingga cocok untuk pengembangan budidaya agribisnis dan peternakan.

Akan tetapi untuk Mengembangkan potensi-potensi tersebut masih terdapat masalah yang di hadapi masyarakat baik berupa permodalan sarana pertanian prasarana transportasi penunjangnya antara lain kecakupan pasokan air untuk sarana pertanian prasarana transportasi berupa jalan untuk hasil-hasil pertanian dan perkebunan dan prasarana lainnya.

TUJUAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di Desa Cibingbin khususnya pada usaha gula aren Abah Didi tersebut maka di adakannya sosialisasi dengan tujuan untuk memberi pengetahuan kepada Abah Didi betapa pentingnya sebuah inovasi kemasan dan pemasaran untuk meningkatkan penjualan.

METODE

Program kerja sosialisasi inovasi kemasan ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik 2023 dengan tema Workshop Material Supply Pengembangan Bisnis Digital kepada UMKM desa Cibingbin khususnya Gula Aren Abah Didi. Program- program kerja disesuaikan dengan SDGs tema KKN dan kondisi desa tempat mahasiswa melakukan kegiatan KKN Tematik 2023.

Metode kegiatan yang akan diterapkan untuk mencapai tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah metode diskusi dan demonstrasi secara langsung di rumah Abah Didi yang di dasari oleh evaluasi untuk mengetahui pengetahuan dan keterampilan kelompok sasaran tentang Pengembangan Bisnis Digital sebagai Pemasaran Online. Metode ini dipilih agar produsen mampu praktek langsung untuk membuat merk usaha mereka sendiri.

1. Waktu dan Tempat Pengujian

Waktu kajian dari tanggal 1-31 Juli 2023 dengan bertempat di Kp. Sukaresmi. RT/RW 001/001 Desa Cibingbin Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta.

2. Target / Sasaran

Target dan sasaran kajian ini ditunjukkan untuk UMKM Desa Cibingbin khususnya pada gula aren Abah Didi.

3. Subjek

Subjek dalam kajian ini yaitu dari pustaka yang ada di internet maupun buku.

4. Prosedur Kajian

Ada 4 tahapan yang dilaksanakan. Tahapan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi beberapa kegiatan, yaitu :

a. Observasi ke Lokasi Mitra

Observasi langsung ke lokasi mitra yaitu gula aren Abah Didi bertujuan untuk mengetahui kondisi nyata dari mitra. Kondisi yang diamati mulai dari proses persiapan produksi, proses produksi, pengemasan dan pemasaran.

b. Identifikasi Permasalahan Mitra

Permasalahan mitra diidentifikasi berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan secara langsung sebelumnya ke lokasi mitra.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini, permasalahan mitra yang telah teridentifikasi ditentukan solusinya. Solusi yang ditawarkan meliputi aspek kemasan dan aspek pemasaran. Solusi yang ditawarkan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan gula aren abah Didi

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini untuk mengevaluasi perkembangan usaha mitra setelah diterapkan solusi yang ditawarkan.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahapan ini dilaporkan hasil kegiatan dan luaran yang telah dicapai melalui kegiatan sosialisasi dan pengabdian ini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada produk gula aren "Abah Didi". Data dikumpulkan melalui wawancara dengan pemilik produk, observasi langsung pada proses produksi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini, dilakukan inovasi kemasan dengan menyesuaikan elemen visual, warna, dan logo dari gula aren Abah Didi. Kemasan dirancang agar lebih modern, menarik, dan mencerminkan kualitas produk yang premium. Logo yang ditempatkan dengan strategis pada kemasan akan memudahkan konsumen dalam mengenali merek.

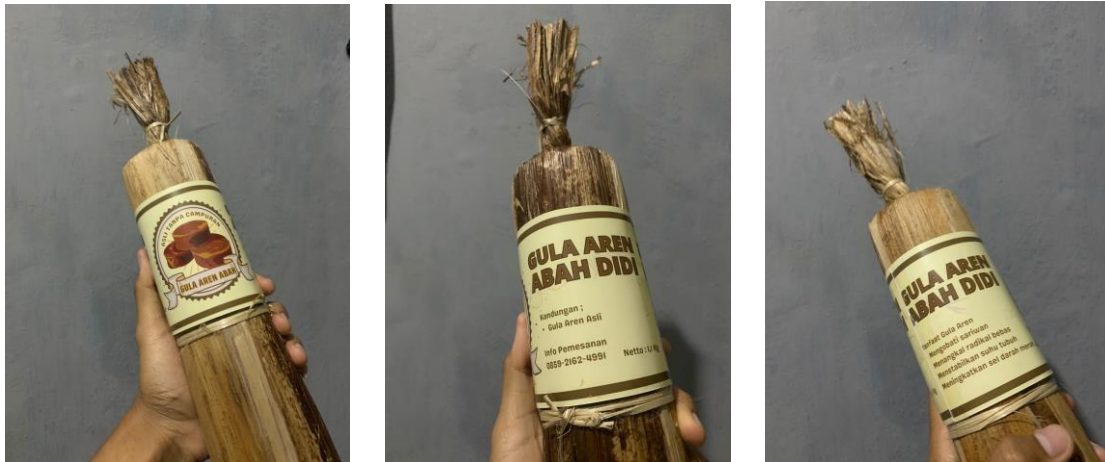
Kemasan baru dirancang dengan mempertimbangkan fungsionalitasnya. Kemasan ini harus mampu melindungi produk dari kelembaban dan kerusakan fisik selama penyimpanan dan pengiriman. Material kemasan yang tahan terhadap perubahan suhu dan kelembaban menjadi pertimbangan utama.

Kemasan dilengkapi dengan label yang informatif, mencakup informasi mengenai asal produk, komposisi gula aren, manfaat, serta berat gula aren. Hal ini memberikan kepercayaan kepada konsumen terkait keamanan dan kualitas produk.

PEMBAHASAN

SDGs Desa merupakan upaya terpadu mewujudkan Desa tanpa kemiskinan dan kelaparan, Desa ekonomi tumbuh merata, Desa peduli kesehatan, Desa peduli lingkungan, Desa peduli pendidikan, Desa ramah perempuan, Desa berjejaring, dan Desa tanggap budaya untuk percepatan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Penerapan inovasi kemasan pada produk gula aren "Abah Didi" memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan penjualan dan citra merek. Kemasan yang lebih menarik dan informatif dapat menarik perhatian konsumen di rak toko atau dimanapun. Fungsionalitas kemasan yang lebih baik juga dapat memastikan bahwa produk tetap dalam kondisi optimal selama distribusi dan penyimpanan. Namun, perlu diingat bahwa pengembangan kemasan juga memerlukan investasi tambahan dalam hal desain, bahan kemasan yang berkualitas, dan peralatan produksi, ini diharapkan akan mendukung SDGs Desa. Penerapan inovasi kemasan atau merk ini diharapkan akan memperkuat citra merk dan mempermudah konsumen mengenal produk dari gula aren milik abah Didi Rohandi.





Gambar 1. Kemasan gula aren

KESIMPULAN

Penerapan inovasi kemasan pada produk gula aren "Abah Didi" memiliki potensi positif dalam meningkatkan daya tarik produk dan perlindungan kualitas. Dengan mempertimbangkan aspek desain, fungsionalitas, dan informasi yang disajikan, perusahaan dapat meningkatkan citra merek dan kepuasan konsumen. Namun, penting untuk melakukan analisis biaya dan manfaat serta sosialisasi yang efektif kepada konsumen untuk mencapai kesuksesan dalam penerapan inovasi kemasan ini.

Daftar Pustaka

- Arifudin, O., Wahrudin, U., Rusmana, F. D., & Tanjung, R. (2020). Strategi Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Abon Jantung Pisang Cisaat Makanan Khas Subang Jawa Barat. *Martabe: urnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 371-381.
- Arifudin, O., Rusmana, F. D., Tanjung, R., & Wahrudin, U. (2020). Inovasi Kemasan Dan Perluasan Pemasaran Dodol Nanas Di Subang Jawa Barat. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 408-417.
- Barovich, G., & Nurussama, N. (2018, December). Penerapan E-Commerce dan Inovasi Kemasan untuk Produsen Pia Kota Palembang. In *Prosiding Seminar Nasional Peran Sektor Industri dalam Percepatan dan Pemulihan Ekonomi Nasional* (Vol. 1, No. 1, pp. 118-128).
- Ningsih, S. C., & Putri, P. H. (2020). Inovasi Kemasan dan Perluasan Pemasaran Usaha Rempeyek di Yogyakarta. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6-17.

